

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *agency theory*. Teori keagenan merupakan teori utama (*grand theory*) atas pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi oleh sebuah instansi. Dalam kaitannya dengan kinerja karyawan, teori keagenan yang dikembangkan oleh Jansen dan Meckling (2012) ini menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan para pemegang saham (*stakeholder*), dan konflik tersebut menjadi pemicu perhatian manajemen (Rustiriani, 2012). Dalam kaitannya dengan SPI, teori ini menjelaskan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara stakeholder, membuat pentingnya Sistem Informasi Akuntansi. Kecenderungan dari pihak manajemen yang menginginkan keuntungan pribadi, akan membuat dana yang diperoleh mudah disalahgunakan. Oleh karena itu diperlukan peran dari Sistem Informasi Akuntansi dengan tujuan ketika hendak mengambil tindakan dapat maksimal tanpa ada kecanggungan.

##### 2.1.2 Teori Pengawasan

Menurut Stoner dan Freeman, pengawasan merupakan salah satu dari empat fungsi manajemen, sebagaimana berikut ini, yaitu: fungsi perencanaan (*Planning*), fungsi pengorganisasian (*Organizing*), fungsi pelaksanaan (*Actuating*) dan fungsi pengawasan (*Controlling*).

Pengawasan merupakan salah satu fungsi penting dalam fungsi manajemen. Hal ini dikarenakan tanpa pengawasan, fungsi yang lain tidak akan berjalan secara efisien, efektif dan maksimal. Boleh dikatakan bahwa masing-masing fungsi manajemen tersebut merupakan satu kesatuan yang menyeluruh dan sistemik, sehingga saling mempengaruhi dan ketergantungan satu sama lain. Pengawasan juga merupakan suatu cara agar tujuan dapat tercapai dengan baik (Griffin, 2014)<sup>4</sup>). Dalam penelitian ini konsep pengawasan digunakan bukan sebuah perusahaan tetapi sebuah lembaga yang bertugas meneliti dan mengevaluasi suatu sistem akuntansi serta menilai kebijakan manajemen yang dilaksanakan.

### **2.1.3 Sistem Informasi**

Sistem ini dirancang untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, terutama dari luar dan dalam perusahaan. Sistem yang disiapkan oleh perusahaan dapat digunakan secara manual. Ada juga proses yang menggunakan mesin, termasuk pembuka sederhana dan komputer. Sistem adalah kerangka kerja prosedur yang saling berhubungan menurut skema atau struktur keseluruhan untuk melakukan aktivitas atau fungsi bisnis. Informasi khususnya sistem informasi sangat diperlukan bagi manajemen organisasi atau perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai organisasi atau perusahaan tersebut. Pentingnya informasi karena informasi merupakan hal terpenting yang menentukan keberhasilan dalam pengambilan keputusan dan implementasi strategi organisasi. Keberhasilan pengambilan keputusan dan implementasi strategi organisasi atau bisnis terkait dengan profitabilitas bisnis, kelangsungan hidup bisnis dan juga peningkatan daya saing perusahaan sekarang dan di masa depan. (Luther, 2016).

Sistem adalah jaringan prosedur yang diimplementasikan dalam model yang terintegrasi untuk melakukan kegiatan utama perusahaan, sedangkan prosedur adalah serangkaian kegiatan administrasi. Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, dibuat untuk memastikan pemrosesan yang seragam dari transaksi bisnis yang berulang. Dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu proses yang saling berhubungan mengikuti suatu model yang terintegrasi untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, tetapi juga memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan bisnis suatu perusahaan. (Luther, 2016).

### **2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Jusuf, Raisa S, 2018) Sistem Informasi Akuntansi adalah bidang dimana akuntansi yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen yang menyangkut operasi harian dan perencanaan operasi di masa depan. Seperti halnya menyediakan data biaya untuk menentukan harga jual produk tertentu. Sedangkan informasi akuntansi keuangan adalah informasi tentang harta, hutang, modal, pendapatan dan beban yang disajikan kepada pihak luar dalam bentuk: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan

Penggunaan fitur sistem informasi akuntansi merupakan sarana untuk mengatur, meningkatkan dan meningkatkan efisiensi operasi perusahaan sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggannya karena satu aspek. berbagai segmen dalam sub-

organisasi. Sistem informasi akuntansi didasarkan pada frekuensi laporan umum yang dikeluarkan, kualitas informasi akuntansi di perusahaan dan desentralisasi yang mempengaruhi kinerja manajemen. Sedangkan frekuensi pelaporan tidak secara sistematis mempengaruhi kinerja manajemen karena sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat memberikan atau mengirimkan informasi yang relevan kepada manajer untuk pengambilan keputusan, perencanaan, perencanaan dan pemantauan. (Afriantoni & Erwati, 2019)

### **2.1.5 Pengukuran Kinerja Karyawan**

Efektivitas sepotong informasi tergantung pada bagaimana informasi itu disimpan di badan pengatur, di mana semua informasi diterima, dan kemudian diubah menjadi informasi yang berguna untuk evaluasi kinerja. Tinjauan kinerja dilakukan untuk menyoroti perilaku yang tidak diinginkan, melalui umpan balik tentang kinerja serta penghargaan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan dan mengikuti standar perilaku yang telah ditentukan, untuk menghasilkan hasil dan tindakan yang diinginkan. (Jusuf, Raisa S, 2018)

Menurut Pasuruan (2021) Kinerja suatu perusahaan mempunyai arti yang luas, tidak hanya hasil pekerjaan tetapi juga cara pekerjaan itu berlangsung. Kinerja adalah hasil kerja yang terkait dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan dan kontribusi terhadap perekonomian. Kinerja bisnis adalah konstruksi multidimensi. Dalam hal ini kinerja bisnis meliputi kinerja keuangan, kinerja bisnis, dan kinerja organisasi.

Bagi seorang manajer, ia harus melaksanakan suatu proses atau prosedur karena seorang pemimpin adalah seseorang yang melakukan sesuatu yang baik untuk perusahaan atau organisasi. Dengan transformasi yang terjadi dan kelanjutan pekerjaannya, seorang pemimpin tidak akan selalu rapi, rajin, tertib, atau cantik dalam memimpin organisasinya. Tapi yang terpenting adalah kita melakukan hal yang benar untuk kebaikan bersama. (Afriantoni & Erwati, 2019)

### **2.1.6 Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja adalah perasaan yang dapat memuaskan seseorang di tempat kerja atau dapat mengarah pada terwujudnya nilai-nilai kerja. Kepuasan adalah pengalaman seseorang dalam pekerjaannya dan diperoleh dari pemuasan kebutuhan, baik psikologis maupun fisiologis. (Wijaya dan Lestari, 2020). Semakin banyak harapan kerja ini terpenuhi, semakin tinggi kepuasan kerja

karyawan.

Menurut Hariandja (2002), faktor-faktor yang mempengaruhi adalah:

1. Gaji,
2. Pekerjaan itu sendiri,
3. Rekan Sekerja,
4. Atasan,
5. Promosi,
6. Lingkungan kerja,

### **2.1.7 Kinerja Manajerial**

Menurut Wijaya dan Lestari (2020) Kinerja manajerial adalah kemampuan atau kinerja yang dicapai oleh seorang pegawai atau sekelompok orang dalam organisasi untuk menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan kegiatan usaha. Manajemen kinerja adalah sistem yang dirancang untuk mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan organisasi melalui evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kapasitas manajemen adalah kemampuan atau kinerja yang dicapai oleh seorang pegawai atau sekelompok orang dalam organisasi untuk menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan kegiatan usaha.

Kinerja manajemen adalah kemampuan atau kinerja yang dicapai oleh seorang karyawan atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan bisnis. bermakna dalam organisasi yang mendukung dan mendorong pencapaiannya. Menurut Armstrong dan Baron (1998) mendefinisikan manajemen kinerja sebagai pendekatan strategis dan terpadu untuk meningkatkan efektivitas organisasi dengan meningkatkan kinerja orang-orang yang bekerja di sana dan mengembangkan kemampuan tim dan individu untuk berkontribusi.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama / judul	Variabel Penelitian	Metode analisis	Hasil penelitian
1.	Dzikry Alda Wijaya dan Rini Lestari (2020), “Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Manajerial”	X1 : Kepuasan Kerja  Y : Kinerja Manajerial	Menggunakan regresi liner sederhana	Hasil dari penelitian ini menunjukkan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial
2.	Murtini (2015) “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Persepsi Ketidakpastian Lingkungan Bagi Perusahaan Di Kota Pekalongan”	X1 : Sistem Informasi Akuntansi  Y : Kinerja Manajerial	Menggunakan regresi liner sederhana	Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial

No	Nama / judul	Variabel Penelitian	Metode analisis	Hasil penelitian
3.	Afriantoni, Misni Erwati 2018 “pengaruh penerapan informasi akuntansi, sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan ritel modern di kota jambi”	X1 : penerapan sistem informasi akuntansi X2 : sistem pengukuran kerja X3 : sistem penghargaan Y : terhadap kinerja manajerial	Menggunakan regresi berganda, dan teknik pengumpulan data dengan kuisioner	Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa pengaruh simultan informasi akuntansi, sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan terhadap kinerja manajemen adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada bisnis ritel modern di kota Jambi secara simultan pengaruh informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan akan selalu meningkat terhadap kinerja manajer.
4.	Melanthon rumapea, jaminta sinaga, ririn elvani saragih (2018) “pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, metode pengukuran	X1 : penerapan sistem informasi akuntansi X2 : metode pengukuran kinerja X3 : sistem penghargaan Y :	Kuantitatif, dengan data primer dan kuisioner, wawancara.	Sistem informasi akuntansi, metode pengukuran kinerja dan sistem penghargaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen, sehingga dengan peningkatan kinerja, kualitas merupakan tujuan yang ingin dicapai di RS Estomih

No	Nama / judul	Variabel Penelitian	Metode analisis	Hasil penelitian
	kinerja dan sistem penghargaan terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit estomih medan”	terhadap kinerja manajerial		Medan.
5.	Niko Silitonga 2018 “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Bank”	X1 : pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen X2 : budaya Organisasi Y : terhadap kinerja manajerial Bank	Kuantitatif, dengan metode survey dan kuisisioner.	Penerapan rezim akuntan publik berpengaruh positif terhadap aktivitas manajemen. Semakin baik penerapan pengukuran kinerja dan sistem penghargaan sebagai bagian dari sistem akuntansi manajemen, semakin banyak peluang untuk meningkatkan kinerja manajemen mendorong untuk menjadi lebih baik.

No	Nama / judul	Variabel Penelitian	Metode analisis	Hasil penelitian
6.	Steffi Sigilipu (2013) "Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial"	X1 : Sistem Informasi akuntansi X2 : Sistem Pengukuran Kinerja Y : Kinerja manajerial	Regresi liniear berganda, dan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner	Memperkuat bukti dari penelitian sebelumnya bahwa tidak ada pengaruh langsung yang signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen, namun hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian lainnya.penelitian sebelumnya bahwa sistem pengukuran kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan.
7.	Raisa Shoffiani Jusuf (2013) "Analisis Pengaruh TQM, Sistem Pengukuran Kinerja dan Reward Terhadap Kinerja Manajerial"	X1 : Total Quality Management X2 : Sistem Pengukuran Kinerja X3 : Sistem Reward Y : Kinerja Manajerial	Kualitatif, Deskriptif dan wawancara	Total Quality Management (TQM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen pada. Sistem pengukuran kinerja tidak berpengaruh terhadap kinerja manajemen pada . Sistem penghargaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen



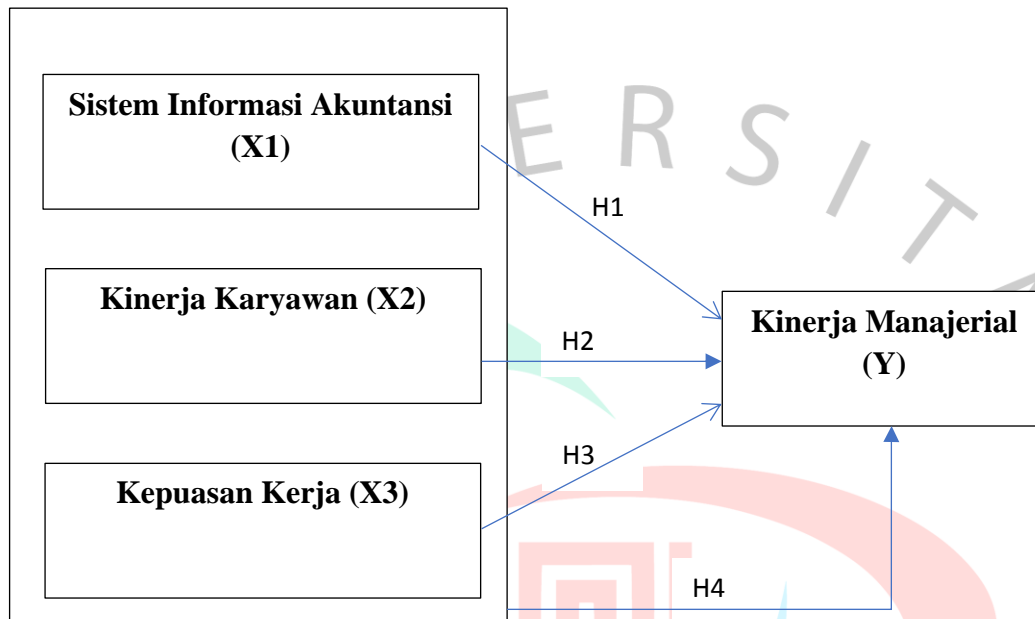
No	Nama / judul	Variabel Penelitian	Metode analisis	Hasil penelitian
8.	Eva Mufidah & M. Tahajjudi Ghifary (2021) “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Melalui Locus Of Control”	X1 : penerapan sistem informasi akuntansi Y : terhadap kinerja UMKM melalui Locus Of Control	Kuantitatif dan wawancara	Salah satu upaya UMKM untuk mengelola keuangan suatu usaha agar usahanya dapat berkelanjutan adalah adanya sistem informasi akuntansi yang membantu koordinasi, termasuk spesifikasi target untuk melihat pengaruh interaksi antar bagian dan informasi keputusan pada operasi semua subunit organisasi.
9.	Herda Nengsy (2018) “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan”	X1 : Sistem Informasi Akuntansi X2 : Penggunaan Teknologi Informasi Y : Kinerja Manajerial	Kuantitatif, deskriptif, kuisioner dan studi kepustakaan	Kualitas informasi akuntansi yang berkualitas juga tergantung pada siapa yang menggunakannya. Jadi, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Memuaskan kebutuhan pengguna akan membawa hasil yang lebih bermanfaat daripada yang sederhana cara pengisian manual. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi akuntansi akan membawa peluang sistem

No	Nama / judul	Variabel Penelitian	Metode analisis	Hasil penelitian
				informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang lebih baik.
10.	Ristauli Debora Sianipar (2013) "Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward Terhadap Kinerja Manajerial"	X1 : Sistem Pengukuran Kinerja X2 : Sistem Reward Y : Kinerja Manajerial	Kualitatif, kuisisioner dan wawancara	Sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajemen pada perusahaan publik di kota Padang. Sistem reward berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajemen perusahaan BUMN di Kota Padang.
11.	Ni Putu Linda Rosalina, I Wayan Pradnyantha Wirasedana (2017) "Pengaruh TQM, Sistem Pengukuran Kinerja dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial"	X1 : Sistem Penghargaan X2 : Total Quality Management X3 : Sistem Pengukuran Kinerja X4 : Ketidakpastian Lingkungan Y :	Kuantitatif, dengan survey dan kuisisioner	TQM dan sistem reward berdampak pada kinerja manajemen pada hotel bintang lima di Kabupaten Badung. Kinerja manajemen dapat tercapai dan dapat menguntungkan perusahaan.

No	Nama / judul	Variabel Penelitian	Metode analisis	Hasil penelitian
		Kinerja Manajerial		
12.	Seftya Dwi Shinta Dan Nila Aprila (2016), “Pengaruh Total Quality Management (TQM), Sistem Penghargaan, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bagian Keuangan Perusahaan Bumn Di Kota Bengkulu”	X1 : Total Quality Management (TQM) X2 : Sistem Penghargaan, X3 : Sistem Pengukuran Kinerja X4 :Gaya Kepemimpinan Y : Kinerja Manajerial	Kuantitatif, dengan kuisioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh total quality management (TQM), sistem penghargaan, sistem pengukuran kinerja dan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terdapat tiga variabel dimana sistem informasi akuntansi (X1), kinerja karyawan (X2) dan kepuasan kerja (X3) sebagai variabel (X) dan variabel kinerja manajerial sebagai variabel dependen (Y). Dalam hal ini variabel independen dan dependen akan di uji apakah ada pengaruh secara signifikan terhadap meningkatkan pelanggan dalam masa pandemi secara keseluruhan.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teori**

## 2.4 Pengembangan Hipotes

### 2.4.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Perencanaan sistem informasi akuntansi (*Accounting Information System*) merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu mendapatkan perhatian khusus, sehingga bisa memberikan kontribusi positif di dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi sistem informasi akuntansi adalah menyediakan sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi. (Silitonga, 2018)

Menurut Afriantoni & Erwati (2019) Menyatakan bahwa kondisi ekonomi saat ini menyebabkan perubahan lingkungan bisnis yang cepat, perubahan lingkungan tersebut menyebabkan perusahaan harus beradaptasi dengan perubahan tersebut. Adanya kebutuhan

tersebut memaksa perusahaan untuk bergerak ke arah fungsi pelayanan yang lebih efisien, lebih efisien dan lebih responsif. Setiap perusahaan terpanggil untuk meningkatkan kapasitasnya, baik di bidang operasi maupun manajemen. Sistem informasi akuntansi menginformasikan kepada para manajer dan karyawan organisasi di dalam perusahaan, karena untuk memelihara suatu organisasi dari segi kelengkapannya, perusahaan harus memelihara atau membentuk suatu sistem informasi akuntansi di perusahaan.

### **H1: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial**

#### **2.4.2 Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Manajerial**

Persaingan bisnis yang semakin ketat di Indonesia memaksa perusahaan untuk menggunakan kapasitas yang ada semaksimal mungkin, untuk unggul dalam persaingan. Untuk bertahan dalam lingkungan persaingan saat ini, wirausahawan harus mampu menciptakan kondisi bisnis yang fleksibel dan inovatif, dan wirausahawan harus memperhitungkan faktor eksternal yang semakin tidak dapat diprediksi. Kinerja manajemen puncak dikatakan membawa kesuksesan bagi perusahaan yang dipimpinnya, dimana keberhasilan diukur dari prestasi dan kinerja manajemennya. Penelitian akuntansi menunjukkan bahwa kinerja bisnis yang buruk disebabkan oleh sistem akuntansi manajemen perusahaan yang tidak mengidentifikasi sarana dengan benar, kurangnya metode pengukuran kinerja dan sistem penghargaan (Jusuf, Raisa S, 2018).

### **H2: Penerapan Pengukuran Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Manajerial**

#### **2.4.3 Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Manajerial**

Wijaya dan Lestari (2020) Kepuasan kerja adalah perasaan yang dapat memuaskan seseorang di tempat kerja atau dapat mengarah pada terwujudnya nilai-nilai kerja. Kepuasan adalah pengalaman seseorang dalam pekerjaannya dan diperoleh dari pemuasan kebutuhan, baik psikologis maupun fisiologis. Hasil ini sesuai penelitian dari Wijaya dan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa semakin puas kepuasan kerja, maka kinerja manajerial juga akan semakin baik.

### **H3: Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Manajerial**

#### **2.4.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Manajerial**

Proses sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan dan

akuntansi yang digunakan oleh pengguna internal untuk mengkomunikasikan informasi kepada investor, kreditur, dan otoritas pajak. Proses ini dikenal dengan sistem informasi akuntansi atau biasa dikenal dengan SIA. Sistem ini menyebarkan informasi terkait perusahaan kepada pemangku kepentingan masing-masing, yang penting untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat. Perusahaan dapat dikatakan berhasil jika departemen sumber daya manusia senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi kerja karyawannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sistem informasi Akuntansi, kinerja karyawan dan kepuasan kerja sebenarnya merupakan hal yang saling berkaitan erat pada setiap perusahaan, karena hubungan yang terkait satu sama lain memiliki dampak yang signifikan terutama kepada pengambilan keputusan pada tingkat manajerial.

Kinerja manajerial merupakan faktor yang krusial pada perusahaan karena peningkatan atau penurunan dari kinerja manajerial menentukan kemana arah perusahaan akan bergerak. Keputusan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi akan diolah menjadi laporan sebagai pengambilan keputusan oleh tingkat manajemen, kemudian kinerja karyawan yang menjadi eksekutor dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, dan yang terakhir kepuasan pelanggan sebagai value atau nilai dari perusahaan tersebut.

**H4: Penerapan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Manajerial.**